

Estimasi Nilai Ripitabilitas Bobot Lahir dan Bobot Sapih pada Domba Ekor Gemuk di Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Jember, Jawa Timur

Jonathan Wibowo
13/349184/PT/06560

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengestimasi nilai ripitabilitas bobot lahir dan bobot sapih pada Domba Ekor Gemuk (DEG) di Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Jember, Jawa Timur. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan *recording* bobot lahir dan bobot sapih Domba Ekor Gemuk dari tahun 2014 sampai 2016. Data penunjang lainnya adalah data silsilah, data tanggal lahir, data tipe kelahiran, dan data tanggal sapih. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai ripitabilitas bobot lahir adalah metode korelasi antar kelas dan korelasi dalam kelas, sedangkan untuk bobot sapih menggunakan metode korelasi antar kelas. Jumlah induk yang digunakan untuk estimasi nilai ripitabilitas bobot lahir dengan metode korelasi antar kelas adalah 60 ekor dan jumlah keturunannya adalah 120 ekor. Jumlah induk yang digunakan untuk estimasi nilai ripitabilitas bobot lahir dengan metode korelasi dalam kelas adalah 40 ekor dan jumlah keturunannya adalah 120 ekor. Jumlah induk yang digunakan untuk estimasi nilai ripitabilitas bobot sapih dengan metode korelasi antar kelas adalah 25 ekor dan jumlah keturunannya adalah 50 ekor. Hasil estimasi nilai ripitabilitas bobot lahir DEG dengan metode korelasi antar kelas yaitu $0,41 \pm 0,11$, sedangkan dengan metode korelasi dalam kelas yaitu $0,34 \pm 0,10$. Hasil estimasi nilai ripitabilitas bobot sapih DEG dengan metode korelasi antar kelas yaitu $0,31 \pm 0,18$. Hasil estimasi nilai ripitabilitas bobot lahir DEG, baik dengan metode korelasi antar kelas maupun korelasi dalam kelas tergolong tinggi. Hasil estimasi nilai ripitabilitas bobot sapih DEG dengan metode korelasi antar kelas tergolong tinggi.

(Kata Kunci: Domba Ekor Gemuk, Bobot Lahir, Bobot Sapih, Ripitabilitas)

ESTIMATION OF REPEATABILITY VALUE FOR BIRTH WEIGHT AND WEANING WEIGHT OF FAT TAILED SHEEP IN UNIT PELAKSANA TEKNIS PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN MAKANAN TERNAK JEMBER, EAST JAVA

Jonathan Wibowo
13/349184/PT/06560

ABSTRACT

The aim of this study was to estimate the repeatability value for birth weight and weaning weight of Fat Tailed Sheep in Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Jember, East Java. The material used in this study was the birth weight and weaning weight records of Fat Tailed Sheep from 2014 until 2016. The other supporting data are pedigree record, birth date record, birth type record, and weaning date record. The methods that used to estimate repeatability value for birth weight was interclass correlation and intraclass correlation, whereas for weaning weight used interclass correlation. The number of dam and offspring that used to estimate repeatability value for birth weight using interclass correlation method was 60 ewes and 120 lambs. The number of dam and offspring that used to estimate repeatability value for birth weight using intraclass correlation method was 40 ewes and 120 lambs. The number of dam and offspring that used to estimate repeatability for weaning weight using interclass correlation method was 25 ewes and 50 lambs. The result of estimation repeatability value for birth weight of Fat Tailed Sheep using interclass correlation method was $0,41 \pm 0,11$, whereas using intraclass correlation method was $0,34 \pm 0,10$. The result of estimation repeatability value for weaning weight of Fat Tailed Sheep using interclass correlation method was $0,31 \pm 0,18$. The result of estimation repeatability value for birth weight of Fat Tailed Sheep, either by interclass correlation and intraclass correlation methods were high. The result of estimation repeatability value for weaning weight of Fat Tailed Sheep using interclass correlation method was high.

(Keywords: Fat Tailed Sheep, Birth Weight, Weaning Weight, Repeatability)